
PENGUKURAN KOORDINASI MATA DENGAN TANGAN SISWA KELAS V MELALUI TES LEMPAR TANGKAP BOLA TENIS DAN MEMUKUL BOLA YANG DI JATUHKAN DI SD MUHAMMADIYAH 1 PANJI

Wahed Dussawal 1✉

PGSD, STKIP Al Hikmah Surabaya

Jalan Kebonsari Elveka 5 Surabaya

✉ wahed.d2000@gmail.com

Ket. Artikel

Abstract

Pengukuran
Motorik, Siswa
Sekolah Dasar

Tipe Artikel:
Hasil penelitian

This research is based on the importance of using simple media in knowing students' eye coordination through the throwing and catching baseball tests and hitting the dropped baseball tests. This research is a descriptive qualitative approach with a field trial survey method with a total of 27 students from class V SD Muhammadiyah 1 Panji. Data collection using instruments in the form of eye coordination measurement tests on each student in turn, students are given the opportunity to throw then catch the ball and hit the dropped ball 5 times. Based on the results of the research, it is known that the eye coordination ability through the throwing and catching ball test mostly has a very poor category with an average value of 2.40, while the results of the eye coordination test through the ball hitting baseball test have a very poor category with an average value of 1,6, therefore there is a need for special training that emphasizes the eye-hand coordination of students.

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya penggunaan media sederhana dalam mengetahui koordinasi mata siswa melalui tes lempar tangkap bola kasti dan tes memukul bola kasti yang jatuhkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif metode survei uji coba lapangan dengan jumlah subjek 27 siswa dari kelas V SD Muhammadiyah 1 panji. pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes pengukuran koordinasi mata pada masing-masing siswa secara bergantian, siswa diberi kesempatan untuk melempar kemudian menangkap bola dan memukul bola yang dijatuhkan sebanyak 5 kali. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan koordinasi mata melalui tes lempar tangkap bola sebagian besar memiliki katagori yang sangat kurang dengan nilai rata-rata 2,40, sedangkan hasil tes koordinasi mata melalui tes memukul bola kasti yang dijatuhkan memiliki katagori sangat kurang dengan nilai rata-rata 1,6, oleh karena itu perlu adanya pelatihan khusus yang menekan pada koordinasi mata dan tangan siswa.

© 2018 PGSD STKIP AL HIKMAH

PENDAHULUAN

Sejak anak memasuki di taman kanak-kanak (TK), siswa sudah dilatih dalam pengembangan motoriknya, baik motorik halus maupun motorik kasar. Kemampuan motorik merupakan salah satu proses tumbuh kembang anak berhubungan dengan gerak otot halus dan

otot besar. Setiap anak memiliki kemampuan motorik yang berbeda-beda tergantung pada proses pengembangan motorik anak yang dilakukan oleh guru maupun orang tua.

Pada sekolah dasar ada beberapa kemampuan motorik yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan umur dan juga kelas. Untuk mengetahui ketercapaian motorik siswa perlu adanya pengukuran dengan menggunakan media yang tersedia di sekolah dengan media yang sederhana. Salah satu jenis media sederhana yang dapat digunakan dalam mengetahui perkembangan motorik siswa yaitu menggunakan media bola kasti, dengan bola kasti guru bisa mengukur perkembangan koordinasi mata siswa dengan tes lempar tangkap bola dan tes bola yang dijatuhkan.

Menurut Sujiono (2010:27) melempar merupakan gerakan untuk mengarahkan satu benda/bola yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah yang telah ditentukan. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan terutama koordinasi mata. Menangkap adalah gerakan menekuk siku dan menarik siku ke samping badan untuk menghentikan suatu benda/bola yang melambung atau menggulir didekatnya. (Sumatri, 2005:89).

Tes lempar tangkap bola adalah tes yang bertujuan untuk mengukur koordinasi-mata tangan. Siswa berdiri sejauh 2,5 meter dari dinding sasaran yang telah diberi garis lingkaran berdiameter 30 cm. siswa melempar dengan tangan ke arah sasaran, bola harus dilempar dengan ayunan tangan dari bawah dan ditangkap setelah memantul dari dinding atau mengenai sasaran (Widodo, 2011).

tes bola yang di jatuhkan merupakan tes yang memiliki tujuan yang sama dari tes lempar tangkap bola yaitu untuk mengetahui perkembangan koordinasi mata tangan siswa. Sasaran pada tes ini yaitu dinding yang diberi garis berupa persegi panjang sebanyak tiga buah yang masing-masing mempunyai lebar 60 cm dan tinggi atau panjang 245 cm. siswa diberi jarak 200 cm dari dinding sasaran, bola dijatuhkan oleh guru dari ketinggian yang tingginya sama dengan tinggi siswa, siswa memukul bola tepat pada sasaran saat bola jatuh didepan badan siswa, jika tangan tidak mengenai bola maka siswa tidak akan mendapatkan nilai (Widodo, 2011).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiono. 2010 : 9). Sedangkan Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi (Poerwandari. 2005). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 1 panji, metode pengumpulan data menggunakan tes secara langsung uji coba lapangan.

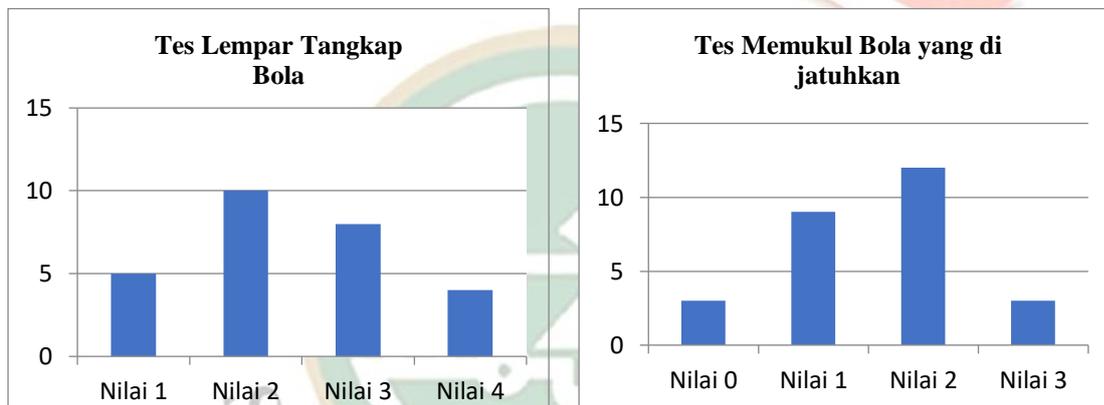
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Panji yang dilakukan pada siswa kelas 5, siswa kelas 5 telah memasuki masa kematangan dalam motorik dasar; dalam kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun 2006 mereka harus memiliki kompetensi dasar mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (Widodo, 2011).

Siswa kelas 5 sudah memasuki usia 10 – 11 tahun maka berdasarkan norma kemampuan dasar motorik siswa dengan usia 10-12 tahun dikatakan baik apabila mencapai nilai tes 8 (Widodo, 2011). Berdasarkan data yang didapat dari penelitian yang mana siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 1 panji mencapai nilai tes tertinggi yaitu 4 sedangkan terendah 1 untuk tes lempar tangkap bola, sedangkan untuk tes memukul bola yang dijatuhkan mencapai nilai tes tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah 0. Siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan dan perkembangan motorik koordinasi mata dan tangan apabila nilai mencapai minimal 5-6 untuk siswa Sekolah Dasar dan 8- 10 untuk Sekolah Menengan Atas (Sugiyanto,2019).

Tabel 1. Hasil Tes

Jenis Tes	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
Tes lempar tangkap bola	2,40	4	1
Tes bola memukul bola yang dijatuhkan	1,6	3	0



Gambar 1. Diagram Masing-Masing Keterampilan Motorik

Keterangan

- Nilai 0 : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 0
- Nilai 1 : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 1
- Nilai 2 : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 2
- Nilai 3 : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 3
- Nilai 4 : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 4

Rendahnya hasil tes perkembangan motorik siswa pada kemampuan koordinasi mata dan tangan siswa disebabkan karena siswa kurang terlatih dan belum pernah melakukan tes yang dilakukan peneliti, oleh karena itu sekolah harus memfasilitasi siswa dalam perkembangan motorik nya melalui pelajaran PJOK.

SIMPULAN

Siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 panji dinyatakan belum tuntas dalam tes koordinasi mata dan tangan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis dan memukul bola yang dijatuhkan. Karena siswa dikatakan sudah tuntas atau baik apabila nilai mencapai 8 sedangkan dari hasil tes yang dilakukan peneliti siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 panji mendapatkan

nilai tertinggi untuk tes lempar tangkap bola yaitu 4 dan nilai terendah 3 sedangkan nilai untuk tes memukul bola yang dijatuhkan menempat nilai paling tinggi 3 dan terendah 0. Implikasi dari hasil penelitian ini berupa perlu adanya bimbingan terus kepada siswa dan latihan khususnya pada saat pelajaran tematik di sekolah diharapkan fokus guru adalah pada ketuntasan motoriknya khususnya pada ketuntasan koordinasi mata dan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyanto. 2019. Tes Kemampuan Lempar Tangkap dan Ketepatan Siswa Sekolah Dasar. 11:2.
- Sujiono, Bambang., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Depdiknas: Jakarta.
- Poerwandari Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk penelitian Prilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Widodo. 2011. *Tes Dan Pengukuran Kemampuan Dasar Motorik Untuk Siswa SD Kelas 4-6 (Usia 10-12 Tahun)*. Jakarta: Elmetera Publishing.

